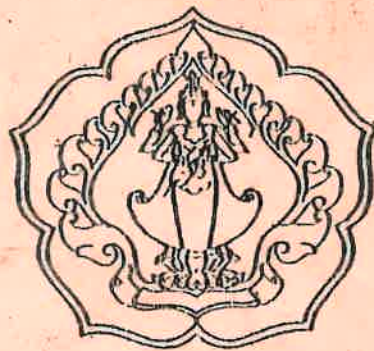


**TINJAUAN STRUKTURAL NASKAH  
PAKELIRAN PADAT LAKON BISMA GUGUR  
SUSUNAN SUMANTO**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Pedalangan  
Jurusan Pedalangan**



oleh

**Jarwadi  
NIM 85121002**

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SUKAKARTA  
1992**

## ABSTRAK

TINJAUAN STRUKTURAL NASKAH PAKELIRAN PADAT LAKON BISMA GUGUR SUSUNAN SUMANTO (Jarwadi, 1991, xix dan 246 halaman). Skripsi S-1, Jurusan Pedalangan, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Sesuai dengan judul skripsi ini, titik berat penelitian dipusatkan pada analisis struktural—meliputi: tema, amanat, penokohan dan perwatakan, dramatik konflik, alur, setting, dan motif—terhadap naskah pakeliran padat lakon Bisma Gugur susunan Sumanto, yang diperoleh dari Kumpulan Kertas Seminar Pedalangan di PKJT tahun 1982. Sebelum dilakukan analisis struktural, terlebih dahulu dikemukakan deskripsi naskah, ringkasan naskah dan perbandingan versi antara naskah pakeliran padat lakon Bisma Gugur susunan Sumanto dengan lakon Bisma Gugur yang terdapat dalam naskah-naskah yang lain, khususnya mengenai tokoh-tokoh yang dihadirkan dan garap ceriteranya. Dari enam naskah yang diteliti, setelah diperbandingkan ternyata dalam hal tokoh-tokoh yang dihadirkan serta garap ceriteranya, terdapat berbagai perbedaan, tetapi inti ceriteranya tetap sama. Untuk melakukan tinjauan struktural dalam penelitian ini, mengacu pada konsep-konsep yang berlaku pada studi sastra, khususnya pada metode analisis ceritera secara struktural.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa naskah pakeliran padat lakon Bisma Gugur susunan Sumanto, strukturnya tersusun baik dan terjalin menjadi satu kesatuan yang bulat.

Tema lakon Bisma Gugur dalam naskah pakeliran padat susunan Sumanto adalah: "Penyelesaian masalah yang tidak dapat ditempuh dengan cara damai dapat menimbulkan perpecahan, bahkan kematian di kedua belah pihak termasuk pecinta-pecinta damai serta orang yang paling dihormati." Sedangkan amanatnya adalah: "Kematian yang sempurna dapat ditempuh dengan jalan melaksanakan tugas menjadi senapati dalam perang suci dan berani menghadapi segala hambatannya dengan didasari sifat-sifat yang utama." Dalam hal penokohan, di dalamnya menampilkan tokoh protagonis, antagonis, tritagonis, dan tokoh pendukung atau pembantu. Dramatik konflik yang dipaparkan meliputi dramatik konflik sosial dan dramatik konflik kejiwaan. Teknik pengalurannya mempergunakan alur tunggal, alur rapat, alur lurus, dan alur tertutup. Sedangkan susunan alurnya mempergunakan tahap-tahap: eksposisi, konflik, komplikasi, krisis, resolusi, dan keputusan.

an. Setting yang ditampilkan dalam ceritera meliputi Kerajaan Astina dan Kurusetra (Pakuwon Senapati Pandawa dan Pakuwon Pandawa). Motif-motif yang terkandung di dalamnya terdiri dari: perebutan warisan, peperangan, senjata sakti, gugur, dan moksa.

(Kata Kunci: Bisma Gugur, naskah pakeliran padat susunan Sumanto, perbandingan, tinjauan struktural).



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	viii
<b>CATATAN UNTUK PEMBACA</b>	xviii

### BAB I

<b>PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang Masalah	1
Ruang Lingkup Masalah	6
Rumusan Masalah	6
Alasan Pemilihan Judul	7
Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
Tinjauan Sumber	10
Landasan Pemikiran	16
Strukturalisme	16
Analisis Ceritera Secara Struktural	19
Pengertian Lakon	20
Unsur-unsur Struktur Lakon	22
Langkah-langkah Penelitian	23
Pengumpulan Data	23
Analisis Data	25
Pemaparan Hasil Analisis	25
Sistematika Penulisan	25

## BAB II

<b>TINJAUAN NASKAH</b>	27
Dasar-dasar Penentuan Naskah	27
Naskah Pakeliran Padat Lakon Bisma Gugur	
Susunan Sumanto	28
Pustaka Raja Purwa Ngasinan Jilid VII	
Susunan Ki Suryo Saputro	29
Lampahan Baratayuda Ngasinan	
Koleksi Ki Mujaka Jakaraharja	30
Naskah Lampahan Baratayuda Jilid I dan	
Jilid II Susunan Kamajaya	30
Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita	
Jilid VII Susunan Ki Padmosoekotjo	31
Serat Baratayuda Sekar Macapat	
Susunan R.Ng. Yasadipura I	32
Deskripsi Singkat Lakon Bisma Gugur dari	
Naskah Terpilih	33
Pakeliran Padat Lakon Bisma Gugur	
Susunan Sumanto	33
Lampahan Baratayuda Jilid I (Jabelan/Seta	
Gugur) dan Jilid II (Tawur/Bisma Mukewa)	34
Pustaka Raja Purwa Ngasinan Jilid VII	
Susunan Ki Suryo Saputro	35
Bratayuda Ngasinan Koleksi Ki Mujaka	
Jakaraharja	35

Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid VII Susunan Ki Padmosoekotjo	36
Serat Baratayuda Sekar Macapat Jilid I Susunan R.Ng. Yasadipura I	36

### BAB III

<b>RINGKASAN LAKON BISMA GUGUR DAN PERBANDINGAN VERSI</b>	38
Naskah Pakeliran Padat Lakon Bisma Gugur Susunan Sumanto	38
Adegan ke-1	38
Adegan ke-2	39
Adegan ke-3	39
Adegan ke-4	39
Adegan ke-5	40
Adegan ke-6	41
Adegan ke-7	41
Adegan ke-8	42
Adegan ke-9	42
Adegan ke-10	43
Bratayuda Seta Gugur Naskah Pustaka Raja Purwa Jilid VII Susunan Ki Suryo Saputro	43
Adegan ke-1	43
Adegan ke-2	45
Adegan ke-3	45
Adegan ke-4	46
Adegan ke-5	47

Adegan ke-6	48
Adegan ke-7	49
Biema Gugur Pakem Ngasinan Koleksi Ki Mujaka Jakaraharja	50
Adegan ke-1	50
Adegan ke-2	51
Adegan ke-3	52
Adegan ke-4	52
Adegan ke-5	54
Adegan ke-6	54
Adegan ke-7	54
Adegan ke-8	56
Adegan ke-9	57
Adegan ke-10	57
Lampahan Baratayuda Jilid I (Jabelan/Seta Gugur) Susunan Kamajaya dan Katijo W.P.	58
Adegan ke-1, Wirata	58
Adegan ke-2, Paseban Jawi	59
Adegan ke-3, Sisipan di Perjalanan	60
Adegan ke-4, Padepokan Girilowa	61
Adegan ke-5, Negara Astina	61
Adegan ke-6, Negara Mandaraka	62
Adegan ke-7, Pakuwon Pandawa	62
Adegan ke-8, Pakuwon Kurawa	63
Adegan ke-9, Kurusetra	63
Adegan ke-10, Pertempuran di Kurusetra	64

Adegan ke-11, Kahyangan di Dasar Sungai Gangga	66
Adegan ke-12, Pakuwon Pandawa	67
Adegan ke-13, Penutup	68
Jilid II Tawur (Bisma Muksa)	68
Adegan ke-1, Wirata	68
Adegan ke-2, Paseban Jawi	69
Adegan ke-3, Pakuwon Kurawa	70
Adegan ke-4, Paseban Jawi	71
Adegan ke-5, Pertempuran di Kurusetra	71
Adegan ke-6, Padukuhan Kabayakan	73
Adegan ke-7, di Tepian Kurusetra	73
Adegan ke-8, Kahyangan Saptapratala	74
Adegan ke-9, Padepokan Giripurwa	74
Adegan ke-10, Pakuwon Pandawa	75
Adegan ke-11, Pakuwon Kurawa	77
Adegan ke-12, Paseban Jawi	79
Adegan ke-13, Pertempuran di Kurusetra	79
Adegan ke-14, Pakuwon Prabu Sumarma	81
Adegan ke-15, Pakuwon Pandawa	82
Adegan ke-16, Pertempuran	82
Adegan ke-17, Penutup	83
Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid VII	
Susunan Ki Padmosoekotjo	83
Baratayuda Sekar Macapat Jilid I	
Susunan R.Ng. Yasadipura I	93

Perbandingan Versi	103
Tokoh-tokoh yang Dihadirkan	103
Naskah Pakeliran Padat Lakon Bisma	
Gugur Susunan Sumanto	104
Serat Pustaka Raja Purwa Jilid VII	
Susunan Ki Suryo Saputro	104
Naskah Lampahan Bratayuda Ngasinan	
(Manuskrip) Koleksi Ki Mujaka	
Jakaraharja	105
Lampahan Baratayuda Jilid I dan II	
Susunan Kamajaya dan Katijo W.P.	106
Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita	
Jilid VII Susunan Ki Padmosoekotjo	107
Serat Baratayuda Sekar Macapat	
Jilid I Susunan R.Ng. Yasadipura I	108
Garapan Ceritera	110
Motivasi Tampilnya Bisma Sebagai	
Mahasenapati Kurawa	112
Gugurnya Seta, Utara, dan Wratsangka	115
Kemarahan Kresna	118
Tampilnya Srikandi Sebagai Senapati	120
Gugurnya Bisma	121
Mahasenapati Pandawa	124
Tawur	124
Siasat Perang	125

## BAB IV

### NASKAH PAKELIRAN PADAT LAKON BISMA GUGUR

SUSUNAN SUMANTO	129
Pangkal dan Proses Penggarapan	129
Perubahan Janturan	130
Perubahan Pocapan/Kocapan	133
Perubahan Ginem/Dialog	138
Dalam Naskah Awal	138
Dalam Naskah Akhir	139
Tinjauan Struktural	141
Judul	141
Tema	142
Keseimbangan antara Kepentingan Pribadi dan Masyarakat	147
Keadilan Orang Tua dalam Pembagian Warisan dan Kasih Sayang terhadap Anak Cucu	148
Cinta Kasih Orang Tua terhadap Anak Cucu	148
Tanggung Jawab terhadap Kewajiban Berperang Demi Harga Diri dan Menegakkan Kebenaran	149
Penghormatan dan Penghargaan terhadap Jasa Orang Lain	149

Kekecewaan Orang Tua Karena Kegagalannya dalam Menasihati dan Mendamaikan Anak Cucu	150
Kebenaran Itu Tidak Bersifat Mutlak	150
Kebimbangan dalam Menentukan Sikap	151
Amanat	151
Orang Tua yang Bijaksana Selalu Berusaha Menjaga Perdamaian dan Kerukunan di antara Anak Cucu dengan Berbagai Cara Demi Keselamatan dan Keutuhan Dinastinya	153
Seseorang yang Telah Gagal dalam Berbagai Usahanya Pasti Mengalami Putus Asa	153
Prinsip Kebenaran antara Orang yang Satu dengan Orang yang Lain Selalu Berbeda, maka Jangan Hanya Berpegang pada Kebenaran Pribadi	154
Seseorang yang Akan Menggapai Suatu Tujuan Pasti Mengalami Keragu-raguan dalam Menghadapi Hambatannya, sehingga Terjadi Konflik, tetapi Setelah Melalui Suatu Perenungan Ditentukan Pula Suatu Keputusan	154

Dalam Menetapkan Sesuatu Seorang Pemimpin Harus Mempertimbangkan Masukan dan Pendapat dari Hasil Musyawarah dengan Stafnya	155
Orang yang Terpuji adalah Orang yang Menepati Kata-kata yang Telah Diucapkan	156
Suatu Peristiwa yang Sangat Meng- gores ke dalam Hati, Tidak Dapat Dilupakan sampai Seseorang Mende- kati Kematianya	156
Penokohan dan Perwatakan	157
Cara Analitik Fisik	162
Cara Analitik Psikis	164
Cara Dramatik Psikis	168
Dramatik Konflik	172
Dramatik Konflik Sosial	173
Dramatik Konflik Kejiwaan	174
Alur (Plot)	176
Setting/Latar	184
Motif	187
Perebutan Warisan	188
Peperangan	188
Senjata Sakti	189
Gugur/Moksa	190

**BAB V**

<b>PENUTUP</b>	201
Kesimpulan	201
Catatan Penulis	204

**DAFTAR ACUAN**

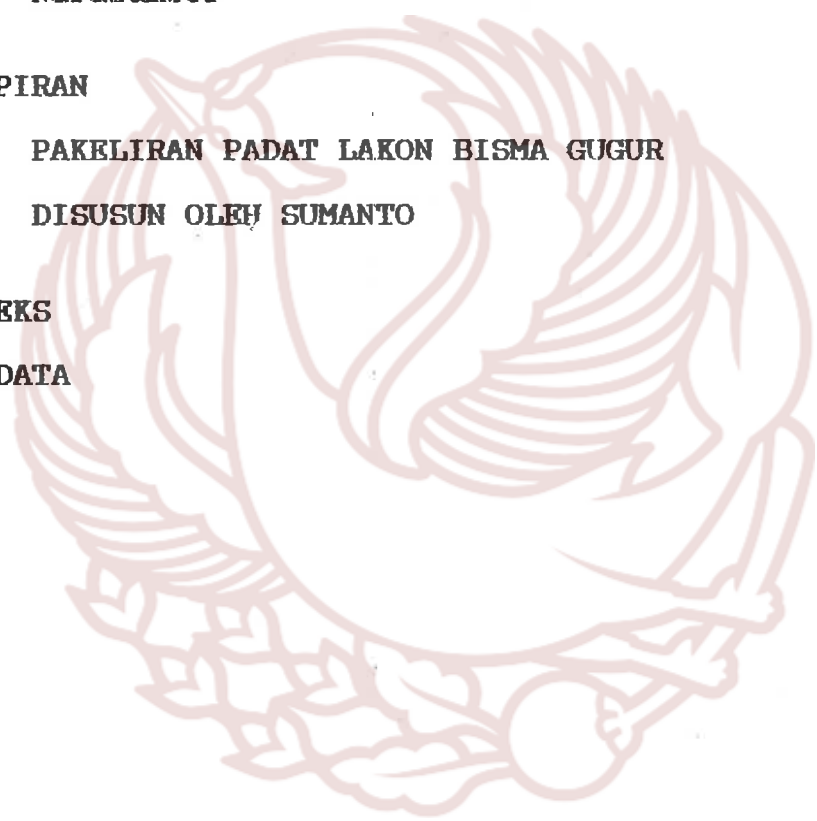
Kepustakaan	205
Narasumber	210

**LAMPIRAN**

<b>PAKELIRAN PADAT LAKON BISMA GUGUR</b>	
<b>DISUSUN OLEH SUMANTO</b>	211

<b>INDEKS</b>	242
---------------	-----

<b>BIODATA</b>	245
----------------	-----



## DAFTAR ACUAN

### Kepustakaan

- Achadiati Ikram  
1980 Hikayat Sri Rama: Suntingan Naskah Disertai Telaah Amanat dan Struktur. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ady Asmara  
1983 Cara Menganalisa Drama. Yogyakarta: Nurcahaya.
- Alfian (ed.)  
1985 Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan. Jakarta: Gramedia.
- Anderson, B.R.O.G.  
1965 Mythology and the Tolerance of the Javanese. Ithaca, N.Y.: Modern Indonesia Project, Cornell University.
- Andre Harjana  
1985 Kritik Sastra Sebuah Pengantar. Jakarta: Gramedia.
- Anung Tedjowirawan  
1985 Analisis Serat Purusangkara: Satu Kajian terhadap Karya Sastra R.Ng. Ranggawarsita. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi) Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Arifin C. Noer dkk.  
n.d. Bagi Masa Depan Teater Indonesia. Bandung: Granasia.
- Asia Padmapuspita  
1980 Analisis Struktural Novel-novel Jawa. Yogyakarta: FKKS IKIP.
- Bambang Murtiyoso  
1980 Garap Pakeliran Sekarang Pada Umumnya. Surakarta: Sub Proyek ASKI, Proyek Pengembangan IKI.

- 1981a "Tinjauan Lakon Alap-alapan Sukeksi dalam Pakeliran Padat Susunan Soemanto," kertas diajukan untuk memperoleh Ijazah Seniman Karawitan pada Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- 1981b Seni Pedalangan Jawa (Unsur-unsur Pokok). Surakarta: ASKI.
- 1987 "Pakeliran Padat antara Harapan dan Kenyataan," makalah disampaikan pada Seminar Evaluasi Karya Pedalangan ASKI Surakarta di Kampus Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, tanggal 6 November 1987.
- 1988 "Mengenal Karya Baru Wayang Layar Lebar Sandosa," dalam Gatra 18(1988):19—20 dan 30.
- Chairul Anwar  
1991 "Perbedaan Estetika Naskah Drama Barat dan Lakon Wayang Jawa," dalam Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni ISI Yogyakarta 1/02-Juli-1991.
- Clara van Groenendael, V.M.  
1987 Dalang di Balik Wayang. Jakarta: Grafity Press.
- Dejonge, S.  
1976 Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Dirgo Subariyanto  
1988 Bahasa Sastra dan Budaya. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Djarwanto P.S.  
1979 Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi-Thesis. Yogyakarta: Liberty.
- Edy Sedyawati dan Sapardi Djokodamono  
1982 Bunga Rampai Seni Tradisi. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ema Husnan dkk.  
1987 Apresiasi Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Gorys Keraf  
1985 Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.

- 1986 Eksposisi dan Deskripsi, Komposisi Lanjutan II. Flores: Nusa Indah.
- Hardjowirogo  
1955 Sedjarah Wajang Purwa. Djakarta: Perpustakaan P.P. dan K.
- Harimawan, R.M.A.  
1988 Dramaturgi. Bandung: Rosda.
- Hazeu, G.A.J. dan R.M. Mangkoedimedjo  
1979 Kawruh Asalipun Ringgit Gegepokanipun kaliyan Agami ing Jaman Kina. Transl. Sumarsono, transk. Hardjana HP. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Heroesoekarto  
1976 Serial Mahabarata: Wiratama Bisma. Seri IA. Bandung: Ganaco.
- Idris, Z.H. dan Tugiyono K.S.  
1980 Sejarah Kebudayaan. Jakarta: Mutiara.
- Jakob Sumarjo dan Saini K.M.  
1986 Apresiasi Kesusasteraan. Jakarta: Gramedia.
- Kamajaya, U.P. dan Katijo W.P.  
1976 Baratayuda Jilid I (Seta Gugur), Baratayuda Jilid II (Tawur/Bisma Mukswa). Yogyakarta: UP. Indonesia.
- Kats, J. dan Tjakradibrata  
1917 Serat Babadipun Pandawa. Weltevreden.
- Kodiron  
1976 Baratayuda Jilid I. Surakarta: TB. Pelajar.
- Magnis-Suseno, Franz  
1985 Etika Jawa. Jakarta: Gramedia.
- Mbiyo Saleh  
1967 Seni Sandiwara dalam Dunia Pendidikan. Djakarta: Gunung Agung.
- Nojowirongko, M.Ng.  
1960 Serat Tuntunan Pedalangan Tiaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi. Djilid I—II. Djogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Djawatan Kebudayaan Departemen P.P. dan K.

- Oemarjati, Boen S.  
1971 Bentuk Lakon dalam Sastra Indonesia. Djakarta: Gunung Agung.
- Padmosoekotjo, S.  
1986 Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita. Jilid IV dan VII. Surabaya: Citra Jaya Murti.
- Pandam Guritno  
1972 "Unsur-unsur dalam Pergelaran, Pertunjukan Wayang Kulit," dalam Buletin Pewayangan Nasional no. 3/X/72.
- Panuti Sudjiman (ed.)  
1984 Kamus Istilah Sastra. Jakarta: Gramedia.
- Pendit, Nyoman S.  
1981 Mahabarata: Sebuah Perang Dahsyat di Medan Kurukshetra. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Pralajadjadi  
1939 Serat Pralajadjadi: Wirid Khakhekating Kaislaman. Ngajogjakarta Adiningrat.
- Pudja G.  
1984 Bhagawad Gita (Pancama Weda). Jakarta: Mayasari.
- Rene Wellek dan Austin Waren  
1989 Teori Kesusasteraan. Jakarta: Gramedia.
- Sarumpaet, Riris K.  
1977 Istilah Drama dan Teater. Jakarta: Fakultas Sastra, Universitas Indonesia.
- Sarwanto  
1985 Sanggit-sanggit Ginem Adegan Dewaruci dengan Bratasena dalam Lakon Dewaruci di Daerah Surakarta. Laporan Penggalan Seni Budaya Tradisional. Surakarta: Proyek IKI, Sub Bagian ASKI Surakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofiah Effendi  
1986 Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.
- Slamet Sutarsa  
1977 Serat Bratayuda. Jilid III. Surakarta: Toko Buku K.S.

- Soediro Satoto  
1985 Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi).
- Sri Hastanto dan Sugeng Nugroho  
1990 Teknik Penulisan Ilmiah dan Kertas Penyajian. Ed. Sugeng Nugroho dkk. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Sri Mulyono  
1983 Wayang dan Karakter Manusia. Jilid II. Jakarta: Gunung Agung.
- Sumanto  
1980 "Naskah Pakeliran Padat Lakon Bisma Gugur." Tidak diterbitkan.
- Surawisastra, Elan  
1981 Baratayuda Kandha Jawa Barat. Bandung: Pusat Olah Seni Jawa Barat.
- Tanpa Aran  
1988 Sangkan Paraning Dumadi. Surabaya: Yayasan Joyoboyo bekerja sama dengan Paguyuban Sosrokartanan.
- Tarigan, Henri Guntur  
1985 Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Teuw, A.  
1989 Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tjatur Tulus  
1990 "Tinjauan Esensial Lakon Suryatmaja-Surtikanthi Susunan Dwiyono." Laporan Penelitian Proyek P2T STSI Surakarta.
- Triyoga, R.  
1990 "Sepuluh Hari Bersama Bisma dalam Baratayuda." Laporan Penelitian Proyek P2T STSI Surakarta.
- Van Luxemburg, Jan, Mieke Bal, dan Willem G. Westsyn  
1986 Pengantar Ilmu Sastra. Transl. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Zoetmulder, P.J.  
1985 Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang. Transl. Dick Hartoko. Jakarta: Djambatan.



### Narasumber

Jakaraharja, Mujaka, 53 tahun, Klaten, dalang, tanggal  
11—12 Januari 1991.

Sumanto, 45 tahun, Kartasura (Sukoharjo), pengajar  
Jurusan Pedalangan STSI Surakarta, 10 Januari,  
12 Februari, dan 6 April 1991.

